

Abstrak

Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat

“Studi Kasus Pasar Kebon Watu Gede Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah”

Pemuda merupakan kelompok marjinal di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana pemuda dipandang sebelah mata oleh kalangan masyarakat dewasa. Demikian pula organisasi pemuda tingkat desa seperti Karang Taruna yang pamornya tidak lebih dari grup kumpulan pemuda suatu desa. Kegiatan Karang Taruna di masyarakat juga hanya membantu apabila warga setempat ada hajatan, atau acara peringatan hari kemerdekaan. Pemuda masih belum dilibatkan dalam suatu proses pemberdayaan masyarakat maupun pengambilan keputusan dalam suatu forum rapat besar. Padahal pemuda selama ini diyakini oleh masyarakat sebagai masa depan bangsa, serta agen perubahan bagi masyarakatnya. Namun faktanya, masih banyak pemuda; baik individu maupun dalam organisasinya, belum dilibatkan dalam proses pembangunan. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk meneliti tentang agensi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Pada skripsi ini, penulis meneliti mengenai agensi pemuda di Dusun Jetak, Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, menggunakan metode Studi Kasus. Penelitian ini menggunakan Teori Strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens sebagai alat analisisnya. Dengan menggunakan metode studi kasus dan teori strukturasi, hasil penelitian ini didapati bahwa pemuda memang seharusnya diberi ruang untuk mengutarakan pendapat, sehingga mereka dapat dilibatkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa agensi pemuda melalui organisasi Karang Taruna memang diperlukan dalam upaya mensukseskan pemberdayaan masyarakat di Desa Sidorejo. Hal tersebut karena desa ini memiliki potensi pariwisata yang cukup baik, namun masih kurang dieksplor lebih dalam lagi. Dengan pelibatan pemuda Dusun Jetak yang tergabung dalam Karang Taruna Ta’dhiim, masyarakat mampu menggali potensi tersebut. Salah satu hasil eksplorasi mereka adalah pembentukan destinasi wisata digital berupa Pasar Kebon Watu Gede. Namun temuan di lapangan menunjukkan agensi pemuda yang dimaksud rupanya bergantung pada kekuasaan yang dimiliki oleh agen tersebut.

Hasil lainnya yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat dampak yang signifikan dari pelibatan pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dampak dari pelibatan pemuda sebagai agen pemberdayaan masyarakat tersebut seperti; program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran dan menyerap banyak tenaga kerja, sehingga pemberdayaan tersebut dapat berlangsung. Selain itu perspektif pemuda dalam memandang warga masyarakatnya menentukan bagaimana pemberdayaan masyarakat tersebut akan berlangsung. Hal tersebut yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Pemuda, Agensi, Pemberdayaan Masyarakat, Karang Taruna

Abstract

The Role of Local Youth Organization for Community Development “Case Study of Kebon Watu Gede Market in Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah”

Youth are a marginal group in society. It can be seen from how people underestimate them and labelling them as same as children. This is how Local Youth Organization or Karang Taruna seen by society. Local Youth Organization will be count when there is an event in their village, such as Indonesia Independence day, Eid Al Adha, or wedding, and so on. Young people didn't counted in community development process, even though they had many ideas, they also part of society, so they also know the problem in their community. From this case, lead the writer to do the reaserch about youth and their local community's role for community development. .

This research lead the writer to get to know how agency worked through local youth organization in Dusun Jetak Desa Sidorejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. This research was qualitative research by using case study method and using Structuration Theory by Anthony Giddens for analyzing. By using case study method and structuration theory, this research found that youth nowadays need a chance to speak up about their mind. They have the same chance and responsibility for their community. Young people should be part of community development.

The result shows that youth agency through local youth organization is needed for community development. This result come from the way young people in Dusun Jetak start to organizing Kebon Watu Gede Market for their first program in their local youth organization, named Karang Taruna Ta'dhiim. They work together to make a program for everyone in Dusun Jetak that can help their financial problem, especially for poor household. In another side, the result shows that agency also needs power for works. That is mean the youth organization need an actor with capability and must be trusted by society. That's how power worked in this kind of agency.

Another result shows that youth agency have an impact during community development. They have a good idea to make a community development program that worked. This program also accepted by people and have a good impact for them. People can solved their financial problem and make more saving for their household. Even tough this program is not for their main income, but Kebon Watu Gede Market help them to find a way to build their funding.

Kata Kunci : Youth, Agency, Community Development, Karang Taruna, Youth Organization